

DUNIA DAN JALAN HIDUP REMAJA

Sebuah Fakta:

- Dua tahun lalu, kata Arist, Komnas meneliti perilaku seks di kalangan remaja SMP dan SMA. Hasilnya, dari 4.726 responden, sebanyak 97 % mengatakan pernah menonton pornografi, dan 93,7% mengaku sudah tak perawan. Bahkan, 21,26 % sudah pernah melakukan aborsi.
- Menurut Arist, meningkatnya jumlah remaja yang melakukan hubungan seksual berdampak meningkatnya angka kejahatan seksual yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja. Dari 3.339 kasus yang dilaporkan kepada Komnas Anak pada 2013, sebanyak 58 persen merupakan kasus kejahatan seksual. Dari jumlah itu, 16 persen pelakunya merupakan anak-anak.
- Penelitian yang sama dilakukan Komnas pada 2008. Dengan jumlah responden yang sama, Komnas menemukan bahwa 62,7% persen remaja SMP sudah tak perawan serta 21,2% mengaku pernah menjadi aborsi. Penelitian ini dilakukan di 17 kota besar di Tanah Air.

Fakta di kabupaten sumenep:

- Di Pulau X, salah satu modus remaja bisa sampai melakukan hubungan seks di luar nikah adalah ketika seorang anak diberi ruang kamar L tersendiri
- Pembicaraan anak SMP di Madrasah adalah tentang PIL penggugur kandungan
- Isi sms HP siswa SMA antar ia dan pacarnya adalah bentuk perintah untuk mencari cara untuk menggugurkan kandungan
- Saat presentasi di depan kelas, siswi tampak senyum2 sendiri ketika melihat Hpnya sehingga Hpnya dirampas oleh guru. Ketika dicek ternyata obrolan mereka mengenai hubungan intim

IBARAT FENOMENA GUNUNG ES

Fakta yang tampak di permukaan tidak sama dengan yang terjadi sesungguhnya.

REMAJA:

- Masa transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa
- Menurut Erikson: Masa terjadinya krisis/pencarian identitas diri. Karakter remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas ini juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja

REMAJA SEBAGAI GENERASI PENERUS

- Sebagai ASET negara (harapan bagi kemajuan suatu bangsa)
- Secara kejiwaan remaja memiliki energi yang berpotensi menghasilkan kecemerlangan berfikir dan menemukan ide dan inovasi yang penuh kedinamisan

Perilaku yang mengarah pada Free sex:

1. Pacaran

Pacaran merupakan jalan tol menuju free sex. Kinsey seorang psikolog Amerika dalam Darajat (1996:80) berpendapat : dengan adanya pacaran timbul dorongan seks yang menyebabkan +/- 90% dari remaja Amerika melakukan onani sehingga perbuatan onani tersebut menyebabkan remaja sangat gelisah dan dengan kegelisahan itu mereka jadi terombang-ambing. Akibatnya pada keinginan memenuhi hasrat seksualnya (mencari cara agar dapat berdua)

2. Pergi ke Diskotik

Dunia diskotik (café) biasanya dekat dengan minuman keras

3. Melihat film porno

Dampaknya merusak 5 bagian otak manusia sekaligus sehingga anak tersebut menjadi minim nilai2 kehidupan

Faktor-faktor penyebab:

1. Lemahnya iman dan pengetahuan agama
2. Lingkungan
3. Pengetahuan minim dan ingin tahu yang berlebihan
4. Perubahan zaman

Cara menghindari pergaulan bebas :

1. Hindari lingkungan yang buruk

Lingkungan merupakan area bersosialisasi setelah keluarga. Ketika lingkungan yang digunakan untuk bersosialisasi bukanlah lingkungan yang baik, maka perilaku menyimpang dapat saja terjadi. Menjadi pekerjaan orang tua untuk mendidik anaknya supaya dapat mengerti baik dan buruk suatu perilaku sejak dini. Namun terkadang karena kesibukan dari orang tua maka anak yang tidak mendapat pengawasan dengan baik dan akhirnya banyak dari mereka yang terjermum pada pergaulan bebas.

Banyak dari orang tua yang berdalih jika pekerjaan mereka adalah untuk kebutuhan anak juga. Hal ini memang dibenarkan namun ketika anak merasa diabaikan maka sebagai pelampiasannya, anak akan dengan mudah bergaul dengan pergaulan yang salah. Solusi yang tepat untuk hal ini tentu dapat dilakukan dengan cara membagi waktu antara pekerjaan dan waktu untuk mengurus serta memperhatikan anak-anak dengan baik.

2. *Batasi waktu keluar rumah*

Waktu untuk bersosialisasi memang penting namun harus ada aturan dan batas-batasannya. Batasan dan aturan di dalam keluarga, harus dibicarakan dengan seluruh anggota keluarga agar nyaman satu dengan yang lain. Aturan yang dibuat tersebut dapat digunakan untuk membatasi ruang lingkup anak supaya tidak terjerumus pada pergaulan yang tidak sehat.

Terutama pada malam hari, sebaiknya anak tidak boleh keluar kecuali ada hal yang mendesak atau dapat pula dengan didampingi oleh orang tua. Tidak adanya batasan waktu, membuat seorang anak akan lebih bebas sehingga dampak dari pergaulan bebas pun tidak dapat dielakkan.

3. *Isi waktu kosong*

Ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu yang kosong dengan kegiatan yang bersifat positif. Mengisi waktu kosong menghindarkan anda dari sikap bermalas-malasan atau bahkan pergi keluar untuk bergaul dengan mereka yang telah terjerumus.

4. *Tanamkan sikap positif*

Menanamkan sifat positif harus dilakukan sejak dini. Perilaku yang baik tentu membuahkan hasil yang baik pula. Bagi seorang anak yang sejak awal telah mengenal sifat positif tentu akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Hal ini tentu akan lebih mudah bagi mereka untuk tidak terhindar dari pergaulan bebas. Tanamkan pada diri anak untuk melakukan banyak hal positif yang berguna bagi masa depannya dan bukan malah sebaliknya. Membiarkan anak terlalu bebas dengan waktu luangnya tanpa adanya bimbingan dapat membuat seorang anak menggunakan waktu senggangnya untuk melakukan beragam hal yang berdampak buruk.

5. *Larangan pacaran*

Pada dasarnya seorang anak mudah merasa penasaran dengan hal-hal baru di sekitar mereka termasuk di dalamnya adalah pacaran. Pacaran selain terlarang dalam agama, juga memiliki banyak sekali dampak buruk bagi seseorang terutama bagi mereka yang masih muda. Pacaran memiliki banyak dampak negatif. Orang tua harus dapat memberi tahu secara jelas dan gamblang pada anak-anak mana yang salah dan mana yang benar. Beragamnya pemberitaan media mengenai dampak buruk pacaran yang menyebabkan banyaknya seks bebas tentu dapat dijadikan sebagai salah satu contoh buruk mengapa pacaran dapat merusak masa depan serta kejiwaan anak. Katakan pada anak anda jika seks bebas merupakan salah satu penyebab terjangkitnya penyakit AIDS yang hingga saat ini belum juga ditemukan obatnya. Selain itu seks bebas juga merupakan hal yang buruk dan dapat membuat seseorang merasa ketagihan jika sudah mencobanya sekali atau mungkin 2 kali. Walau tidak mesti terjadi seks bebas namun pacaran sendiri dapat meningkatkan terjadinya kehamilan di luar nikah.

6. *Jangan sampai salah dalam bergaul*

Bergaul terutama dengan teman sebaya merupakan hal yang penting dilakukan. Namun akan menjadi salah untuk dilakukan ketika anda tidak berhati-hati dalam mencari teman. Teman yang memiliki kelakuan buruk dapat memberi dampak yang buruk pula karena dapat mempengaruhi perilaku anda.

7. *Peran sekolah dan pemerintah*

Bukan hanya orang tua saja yang bertugas membimbing anak-anaknya, melainkan menjadi tugas bagi sekolah serta pemerintah. Menghindarkan anak-anak dari pergaulan bebas yang jelas menyimpang, dapat dilakukan dengan seminggu sekali melakukan razia pada isi tas anak. Lakukan pengecekan secara menyeluruh apakah mereka membawa obat-obatan terlarang atau benda buruk yang lain. Hal ini akan membuat anak-anak merasa waspada dan takut akan sanksi yang diberikan sehingga keinginan untuk coba-coba menjadi hilang.

8. *Dekat dengan anak*

Bagi orang tua dekat dengan anak-anak merupakan hal yang diwajibkan. Ada baiknya orang tua mengerti benar apa saja kegiatan anak-anak pada tiap harinya. Dekat pada anak membuat orang tua dapat sekaligus berperan sebagai sahabat yang dapat dijadikan sebagai teman bicara. Pada kesempatan itulah orang tua harus dapat mengarahkan si anak untuk dapat menjadi anak baik dengan selalu bersikap positif. Anda tidak perlu terlalu mengontrol dan bersikaplah santai saja tanpa perlu memarahinya. Beri tahu secara pelan tanpa adanya unsur paksaan. Saat usia remaja rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru begitu besar. Hal inilah yang membuat mereka banyak melakukan coba-coba bahkan pada hal yang buruk sekalipun. Ketika orang tua memberi nasehat tidak secara perlahan melainkan dengan paksaan dan begitu menekan, maka hal ini dapat membuat sang anak semakin ingin memberontak dan rasa penasaran akan semakin besar.

9. *Banyak belajar ilmu agama*

Ilmu agama ternyata memiliki peran yang begitu penting dalam mendidik seseorang. Dengan ilmu agama yang kuat mereka tidak akan salah dalam pergaulan hingga menyebabkan hal yang buruk terjadi. Ketika agama yang dianut dipegang dengan kuat, tentu seseorang mampu membuat benteng bagi dirinya untuk tidak melakukan hal buruk. Ilmu agama dapat dipupuk sedari kecil seperti belajar pada TPA bagi yang beragama Islam. Orang tua harus dapat mengarahkan anak-anaknya pada hal yang bersifat positif sehingga mendapat pegangan yang cukup kuat dan mengerti betul jika pergaulan bebas merupakan hal yang dilarang oleh agama.

10. *Jangan coba-coba*

Rasa keingintahuan yang begitu besar membuat seseorang ingin mencoba hal-hal yang membuat penasaran tersebut. Ada banyak sekali hal baru yang bisa ditemukan terutama dari lingkungan sekitar seperti halnya rokok, minuman keras terlebih seks bebas. Ketika hal tersebut merupakan hal-hal buruk yang dapat membuat seseorang merasa kecanduan. Membentengi diri serta memahami betul jika hal tersebut mampu membuat tubuh menjadi rusak dan berpenyakit merupakan hal yang harus dipahami. Rokok dan minuman keras dapat membuat seseorang menjadi kecanduan sehingga buruk bagi kesehatan orang tersebut. Bagi anda yang menemukan lingkungan anda terdapat banyak sekali orang yang melakukan hal tersebut, lebih baik tidak ikut mencobanya dan malah sebaliknya, ingatkan mereka untuk tidak melakukan hal buruk tersebut karena dapat merusak kesehatan. Untuk menghindari seks bebas sendiri, dapat dilakukan dengan cara menghindari pacaran serta menonton film-film dewasa. Bagi anda yang telah memiliki laptop atau mungkin HP yang canggih, sebaiknya gunakan gadget anda untuk hal-hal yang berguna dan bukan malah sebaliknya.